



**ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA
DESA WONOJATI JENGGAWAH JEMBER**

*AN ANALYSIS OF HOUSEWIFE FINANCIAL LITERACY IN WONOJATI
VILLAGE JENGGAWAH JEMBER*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh

Siti Masruroh

120810201046

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Masruroh
NIM : 120810201046
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Literasi Keuangan Ibu rumah Tangga Desa Wonojati
Jenggawah Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan subansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 3 Juni 2016

Yang menyatakan,

Siti Masruroh

NIM. 120810201046

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa
Wonojati Jenggawah Jember
Nama Mahasiswa : Siti Masruroh
NIM : 120810201046
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 14 Juni 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah M.Si
NIP. 19661020199022001

Dr. Sumani M.Si.
NIP. 196901142005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, SE, MM.

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DESA
WONOJATI JENGGAWAH JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Masruroh

NIM : 120810201046

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D. : (.....)
NIP. 196901201993031002

Sekretaris : Dr. Handriyono, M.Si. : (.....)
NIP. 196208021990021001

Anggota : Ema Desia Prajitiasari, SE, MM. : (.....)
NIP. 197912212008122002

Mengetahui/ Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas jember

FOTO 4X6

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 0000

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku Abah Halabi Dimiyati dan Ibu Sukarsih yang tak pernah lelah menyayangi dan mendo'akanku.
2. Untuk kakakku Siti Maftuha, Ahmad Fauzi dan seluruh anggota keluarga atas doa, semangat, dan dukungannya.
3. Bapak/Ibu Guru saya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan jasanya dengan tulus ikhlas.
4. Dosen Pembimbing tugas akhir Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, M.Si, dan Dr. Sumani, M.Si yang selalu membantu, menasehati dan membimbing saya dengan sabar.
5. Teman-teman di Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Manajemen.
6. Alamamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas jember yang kubanggakan.

MOTO

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al Baqarah:153)

“Allah tidak melihat bentuk rupa dan harta benda kalian, tapi Dia melihat hati dan amal kalian”

(Nabi Muhammad SAW)

“Kita semua hidup dalam ketegangan, dari waktu ke waktu, serta dari hari ke hari; dengan kata lain, kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri”

(Mary Mccarthey)



RINGKASAN

Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Wonojati Jenggawah Jember; Siti Masruroh; 120810201046; 87 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam praktik di dunia nyata, termasuk dalam keuangan pribadi. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar maka dapat terhindar dari permasalahan *negative cash flow*. Pengetahuan dan pemahaman ini mutlak diperlukan setiap orang supaya dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk finansial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, dengan kata lain setiap orang harus mempunyai *financial literacy* yang memadai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*); keyakinan (*confidence*); dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali keuangan rumah tangga penting mendapatkan literasi keuangan yang memadai agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, ibu rumah tangga diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Memahami implikasi finansial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi finansial. Ibu rumah tangga seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana. Literasi keuangan meliputi bidang-bidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, tabungan dan investasi. Berdasarkan uraian tersebut sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di desa Wonojati dan bagaimana perencanaan finansial personal serta penentuan sumber pendanaan dalam rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan ini adalah kualitatif berbasis deskriptif yang berangkat dari fenomena yang terjadi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari informan. Dari data yang diperoleh kemudian diteliti dan hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu berupa penjelasan secara mendetail tentang hasil yang telah diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga.

Tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih rendah, hal ini dibuktikan dengan tingkat kesadaran ibu rumah tangga untuk mempelajari produk keuangan dan jasa keuangan yang masih kurang. Perencanaan finansial personal

dan penentuan sumber pendanaan ibu rumah tangga di Desa Wonojati masih kurang dipahami. Perencanaan keuangan dan penentuan sumber pendaan yang kurang bijak menyebabkan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan rumah tangga yang kurang baik. Hasil analisis deskriptif data terlihat bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih berada pada kategori cukup atau sedang bahkan mendekati kategori tingkat literasi keuangan kurang baik atau rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sebagai pembentuk literasi keuangan ibu rumah tangga relatif belum optimum dan perlu untuk ditingkatkan lagi.



SUMMARY

The science of finance constantly changing quickly, all the progress occur is not only in terms of the theory financial, but in practice in the real world, included in personal financial. Knowledge and understanding of personal financial needed individual that can make decisions right in a treasury, with the knowledge and understanding is true then can be spared from trouble negative cash flow. Knowledge and this understanding absolutely necessary everyone in order to optimally use instruments and financial products and can make decisions financial right, in other words every citizen to have adequate financial literacy .

Financial services authority defining financial literacy as a series of the process or activity to increase knowledge; confidence; and skill consumers society they will manage finance better. Women in particular housewives as a financial control households mattered getting financial literacy sufficient to be able to handle finances well. By applying management right, housewives is expected to benefit maximum of money available

Financial literacy occurs when an individual which has a bunch of expertise and capability which makes the person can take advantage of available resources to achieve a purpose. Understand financial implications inflicted of financial decision is something fundamental in literasi financial. Housewife supposed to have literasi in the use of funds. Financial literasi covering broad sectors namely spending and credit, insurance, savings and investment. Based on the description of the problem so that the formulation on this research namely how level literasikeuangan mother household in the village wonojati and how the personal financial planning as well as the determination of the sources of funding in the household .

Research conducted this is qualitative based descriptive that departs from phenomenon that occurs. The data used is primary data obtained directly from informants. From the data diperoleh then investigated and the result of this research presented in the form of descriptive in the form of description in detail about the result that has been obtained by researchers. This research important to do as it aims at know what is the level financial literasi housewives.

The financial literacy housewife is low, it is proven by the level of consciousness housewives to learn financial products and financial services that were lacking. Personal financial planning and determination of sources of funding the housewives in the village wonojati is weak understood. Financial planning and determination of the pendaan less sage cause management and financial decision making households less well. Analysis of data descriptive shown that the financial literacy housewife remain in the enough or being and came on to the national financial literacy not good or low. This shows that financial knowledge as forming financial literacy housewife relatively not steady and need to improved.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena adanya keterbatasan dari kemampuan penulis. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Handriyono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan, saran, dan kritik yang membangun;
6. Bapak Dr. Sumani, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan, saran, dan kritik yang membangun;
7. Seluruh Bapak atau Ibu dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, khususnya pada Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat;
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
9. Kedua orang tua, Ibu Sukarsih dan Abah Halabi Dinyati terima kasih atas segala yang telah diberikan, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, doa, semangat dan dukungan.

10. Kakakku Siti Maftuha, Ahmad Fauzi yang telah memberikan semangat dan doa tulusnya.
11. Seluruh keluarga besar atas kasih sayang dan doa tulusnya;
12. Bapak/Ibu Guru yang selalu sabar dan ikhlas berbagi ilmu, pengetahuan, dan nasehat baiknya.
13. Bapak Kyai Hamam Bin Sulton sekeluarga yang telah menjadi orangtua yang baik selama di Pondok Pesantreen Mahasiswi Al-Husna, dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Mahasiswi Al-husna,
14. Teman-teman Manajemen angkatan 2012
15. Teman-teman KKN 20
16. Sahabat-sahabatku Mifta, Riky, Rina, Ayu, Erni, Umayah, Yuli, laeli, Maysaroh, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulisan berikutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 15 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Literasi Keuangan	6
2.1.2 Perencanaan Finansial Personal	9
2.1.3 Penentuan Sumber Pendanaan	11
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18

3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Info/Objek Penelitian	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Peran Peneliti	19
3.5 Metode Analisis Data	19
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Desa Wonojati	23
4.2 Proses Pengumpulan Data dan Analisis Data	23
4.3 Pembahasan	27
4.3.1 Tingkat Literasi Keuangan Ibu Rumah Tngga Desa Wonojati	41
4.3.2 Perencanaan Finansial Personal dan Penentuan Sumber Pendanaan dalam Rumah Tangga	43
4.4 Keterbatasan Penelitian	47
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

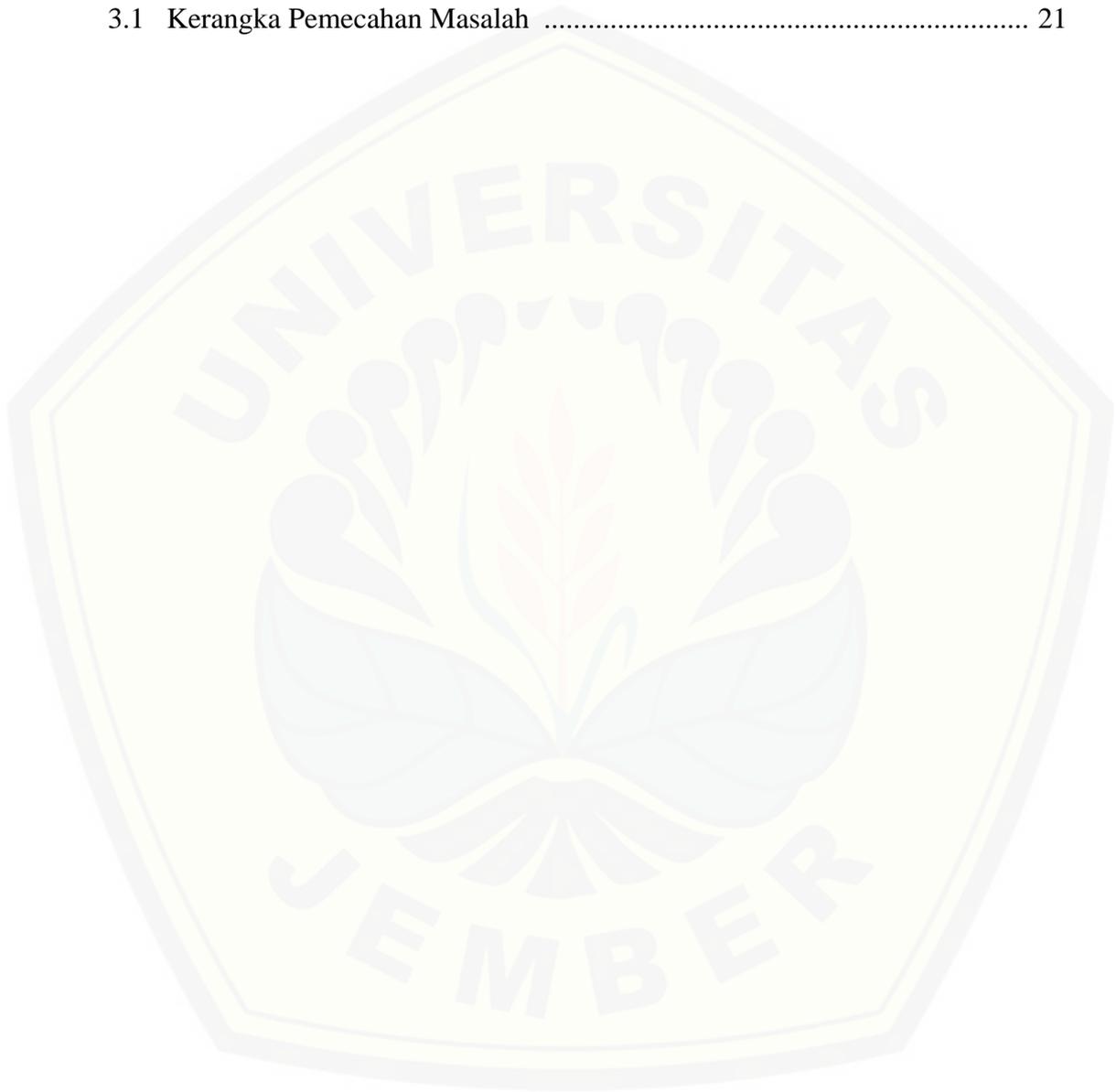
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	14
4.1 Daftar Informan Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Suami	26



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	17
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	21



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam praktik di dunia nyata, termasuk dalam keuangan pribadi. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar maka dapat terhindar dari permasalahan *negative cash flow*. Pengetahuan dan pemahaman ini mutlak diperlukan setiap orang supaya dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk finansial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, dengan kata lain setiap orang harus mempunyai *financial literacy* yang memadai. Pengelolaan keuangan pribadi (perencanaan dan pengendalian keuangan) merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan ke dalam lingkup keluarga masing-masing individu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*); keyakinan (*confidence*); dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik Rike (2014). Dengan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013 menunjukkan 51% keuangan keluarga Indonesia ditentukan oleh perempuan. Selain itu, 33 persen usaha kecil di

Indonesia dimiliki oleh perempuan. Meski data menunjukkan bahwa perempuan Indonesia sudah akrab dengan kegiatan mengatur keuangan, tetapi pemahaman keuangan perempuan masih rendah. OJK menyatakan bahwa tingkat pemahaman keuangan perempuan Indonesia masih berada di angka 18,84%. Sementara, tingkat literasi kaum pria lebih tinggi, yaitu mencapai 24,87%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga penting mendapatkan literasi keuangan yang memadai agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Ibu rumah tangga adalah pemegang kendali keuangan rumah tangga. Karena peran yang sangat penting itulah, mereka perlu mendapatkan literasi keuangan. Survei OJK tahun 2014 di 20 provinsi yang melibatkan 8.000 responden, menyebutkan tingkat literasi IRT baru 2,18%, sementara tingkat utilitasnya juga baru menyentuh angka 3,7%. Sensus 2010 dari 237,6 juta penduduk Indonesia sebanyak 49% atau 118 juta penduduk adalah perempuan dan 74 juta diantaranya adalah ibu rumah tangga. (<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan>)

Definisi literasi keuangan berbeda-beda, seperti diantaranya Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Orton (2007) memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Byrne (2007) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi Anastasia (2013)

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress*, dan rendahnya kepercayaan diri bahkan untuk sebagian

keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan berkualitas.

Berbagai produk keuangan telah banyak ditawarkan, hal ini menuntut ibu rumah tangga untuk memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, ibu rumah tangga diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Hasil survey yang dilakukan terlihat bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga masih terlihat kurang baik, dimana masih sedikit yang mampu membuat perencanaan dan pengelolaan uang, pengetahuan tentang lembaga keuangan, pengetahuan tentang asuransi dan pengetahuan tentang investasi.

Go Amelia (2011) meneliti tentang alokasi pendapatan dan literasi keuangan ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja. Hasil dari penelitian tersebut adalah alokasi pendapatan IRT yang bekerja dan tidak bekerja memiliki perbedaan yang signifikan. Tingkat literasi keuangan lebih tinggi dimiliki oleh IRT yang bekerja dari pada yang tidak bekerja, IRT yang bekerja dapat mengalokasikan pendapatan secara hemat dan berinvestasi dengan baik, sedangkan IRT yang tidak bekerja mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi saja.

Rosyeni (2012) menganalisis literasi mahasiswa tentang pengeluaran kredit, tabungan, dan investasi terhadap pengelolaan kemampuan dan pengambilan keputusan keuangan tergolong cukup. Tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang dan pengambilan keputusan.

Sita (2014) menganalisis tentang pengungkapan indeks literasi keuangan, dan indeks utilitas produk keuangan dan jasa keuangan bagi penduduk Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia masih rendah, yaitu pada angka indeks 21,8. kondisi ini membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia untuk mempelajari seluk beluk produk-produk keuangan dan jasa keuangan masing sangat rendah. Utilitas produk dan Jasa keuangan penduduk Indonesia mencapai angka 59,74%.

Penelitian ini mengambil objek ibu rumah tangga. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga, karena mereka tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk, jasa-jasa dan pasar, tetapi juga harus menanggung risiko yang lebih besar di masa depan, karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi ibu rumah tangga, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil topik tentang literasi keuangan pada ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data penduduk ibu rumah tangga di Desa Wonojati Kecamatan Jenggawah. Adapun alasan dilakukan di Desa Wonojati karena ingin mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan keuangan ibu rumah tangga di desa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Wonojati Jenggawah Jember”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga?
2. Bagaimana perencanaan finansial personal dan penentuan sumber pendanaan dalam rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga.

2. Mengetahui perencanaan finansial personal dan penentuan sumber pendanaan dalam rumah tangga.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam penyusunan karya tulis hasil penelitian pastilah terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan ibu rumah tangga tentang literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Pemerintahan Desa Wonojati

Dapat menjadi masukan dan informasi tentang tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga yang ada di desa tersebut dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang literasi keuangan dalam keluarga.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (James, 1997:2). Lebih lanjut manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. *Personal Finance* meliputi: *Money Management, Spending & Credit* dan *Saving & Investing*.

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan mengerti. Sedangkan keuangan (*financial*) dapat diartikan sebuah ilmu untuk mengelola uang Ario (2013). Literasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui, mengerti dan memahami tentang bagaimana mengelola uang.

Lusardi dan mitchel (2009) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Sementara Danes dan Hira (1987) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Selain itu juga definisi menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan memiliki aspek-aspek yaitu pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkannya secara tepat.

Byrne (2007) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bias dalam

pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang. Menurut Sandra dan Charolin (dalam Rosyeni, 2012) literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, kecerdasan emosional, pengetahuan, cita-cita dan motivasi diri. Sedangkan faktor eksternal bisa digolongkan sebagai karakteristik demografi yang meliputi kondisi sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, edukasi keuangan, karakter keluarga dan lokasi geografis.

Ibu rumah tangga seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana. Literasi keuangan meliputi bidang-bidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, tabungan dan investasi. Literasi tentang pengeluaran dan kredit adalah bagaimana orang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya. Dalam pengertian bahwa perlu ada rencana pembelanjaan budget yang tepat dan bagaimana disiplin untuk melakukan yang sesuai dengan budget tersebut dengan membuat rencana belanja yang normal sehingga tidak tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Sedangkan tentang kredit yakni bagaimana orang dapat memposisikan kredit dengan benar dan sehat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan penggunaannya harus sesuai dengan kemampuan finansial.

Bidang lainnya dari literasi keuangan adalah asuransi. Asuransi sangat membantu untuk menutupi kerugian. Tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kerugian melainkan sudah dicover oleh asuransi yang telah diikuti. Peran literasi keuangan yaitu memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karena akan memberikan keamanan konsumsi dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi, literasi keuangan akan sangat membantu karena memiliki pengetahuan/pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrument-instrumen investasi yang tersedia.

Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Memahami implikasi finansial yang

ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi finansial. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai *outcome* yang diharapkan. Dalam literasi keuangan terdapat konsep-konsep dasar keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Aspek tentang pengetahuan umum mengenai keuangan adalah bagaimana orang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya. Dalam pengertian bahwa perlu ada rencana pembelajaran atau *budget* yang tepat dan bagaimana untuk melakukan yang sesuai dengan *budget* tersebut. Orang perlu membuat rencana belanja yang normal dan sesuai dengan kemampuan sehingga tidak tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2. Manajemen Keuangan

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen keuangan juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas dana serta membuat anggaran serta mengembangkan dan mengimplementasikan secara total dan terkoordinasi perencanaan untuk mencapai tujuan keuangannya secara menyeluruh. Elemen terpenting dalam konsep ini adalah mengembangkan perencanaann yang terkoordinasi untuk seluruh kebutuhan keuangan berdasarkan tujuan.

3. Manajemen Risiko

Menurut Miller (1983:321) risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon tiap individu berdeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis. Kebanyakan individu cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak

aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali. Proses manajemen risiko meliputi tiga langkah berikut:

- a. Mengidentifikasi eksposur dari risiko yang kita hadapi.
- b. Mengidentifikasi dampak keuangan dari risiko yang dihadapi.
- c. Memilih cara yang paling tepat untuk menghadapi risiko yang ada.

Cakupan individu yang dihadapi individu meliputi:

- a. Risiko personal, yang meliputi risiko akibat kematian, kecelakaan atau penyakit.
- b. Risiko kewajiban, yaitu tanggung jawab terhadap kerugian ekonomi orang lain akibat kelalaian kita.
- c. Risiko aset, yaitu risiko atau rusak atau hilangnya aset yang kita miliki.

2.1.2 Perencanaan Finansial Personal

Perencanaan keuangan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan finansial personal adalah suatu proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat (Maya, 2007:2).

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi dan sumber penghasilan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan untuk mencapai tujuan. Komponen utama yang menjadi fokus utama pembahasan perencanaan finansial, yaitu tabungan dan investasi. Tabungan merupakan kekayaan yang berbentuk harta benda baik yang sengaja atau terencana disimpan dengan menggunakan media penyimpanan, seperti bank. Sementara itu, investasi merupakan sejumlah kekayaan yang digunakan sebagai suntikan dana usaha tertentu untuk mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin. Mengingat bahwa tabungan dan investasi merupakan dua aspek penting sebagai

penentu perencanaan finansial, maka diperlukan kaidah teoritis dan aplikatif untuk menjamin keamanan, kenyamanan, serta kehalalannya.

Tabungan (*saving*) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Investasi (*investment*) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang berupa barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi).

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa peranan literasi keuangan yaitu memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karena akan memberikan keamanan konsumsi dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi, orang yang berliterasi keuangan akan sangat terbantu karena memiliki pengetahuan/ pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrument-instrumen investasi yang tersedia, diantaranya adalah saham. Dalam berinvestasi, terdapat banyak instrument investasi yang dapat dipilih individu, baik pada aset riil seperti tanah, property, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito dan reksadana. Dalam berinvestasi, ada lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi, yaitu 1) keamanan dan risiko, 2) komponen faktor risiko, 3) pendapatan investasi, 4) pertumbuhan investasi, 5) likuiditas. Individu harus memahami hal-hal tersebut agar dapat menabung secara efektif ataupun agar mampu berinvestasi baik di aset riil maupun di aset keuangan.

Selain investasi dan tabungan sebagai komponen utama perencanaan keuangan personal terdapat juga komponen yang perlu diperhatikan adalah tentang asuransi dan pegadaian yang juga penting dibutuhkan oleh individu dalam merencanakan keuangannya. Asuransi merupakan perlindungan atas musibah yang dapat terjadi pada diri seseorang dan keluarga yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan yang besar. Asuransi adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara penanggung dan tertanggung yang terutang dalam polis. Asuransi melindungi diri dan keluarga dari

berbagai resiko yang akan mengancam setiap saat. Asuransi meningkatkan kualitas hidup memberikan ketenangan dan memastikan kerugian keuangan yang terjadi dapat terselesaikan.

Pegadaian merupakan salah satu indikator dalam literasi keuangan yang dibuat oleh OJK. Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seseorang lain yang atau nama orang yang mempunyai utang. Tujuan dari pegadaian adalah sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik bagi masyarakat menengah ke bawah. Sesuai dengan visi dan misi pegadaian untuk mengangkat kehidupan kelas menengah bawah serta perkembangan bisnis perusahaan sehingga mampu melayani kebutuhan dan permasalahan masyarakat kelas menengah atas, maka sebenarnya pegadaian merupakan salah satu solusi bagi berbagai masalah yang dihadapi.

Perencanaan diperlukan agar dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan dari sekarang hingga nanti. Tanpa perencanaan yang benar dan matang, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan. Hal ini membutuhkan disiplin dan kontrol yang tepat. Elemen terpenting dalam konsep ini adalah mengembangkan perencanaan yang terkoordinasi untuk seluruh kebutuhan keuangan seseorang berdasarkan tujuan keuangan.

Perencanaan Finansial personal merupakan pengembangan dan implementasi rencana jangka panjang untuk mencapai keberhasilan finansial. Apabila kita sedang merencanakan sebuah pengeluaran, menabung, ataupun menginvestasikan uang kita, perencanaan keuangan akan membantu kita dalam mengambil keputusan yang tepat baik itu keputusan kecil maupun keputusan besar. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan

mendayagunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya

2.1.3 Penentuan Sumber Pendaan

Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup, dalam kenyataannya tidak semua pengeluaran, seperti pembelian rumah dan kendaraan, dapat dibelanjai dengan pendapatan yang diperolehnya. Untuk mengatasi pengeluaran yang besar ini, sumber pembelanjaan utang dapat dipertimbangkan. Berdasarkan harga dananya (Kapoor, dalam Warsono, 2010), utang atau pinjaman dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu: 1. Kredit-kredit tidak mahal (dapat diperoleh dari orang tua atau anggota keluarga), 2. Kredit-kredit berharga menengah (dapat diperoleh dari bank-bank komersial dan koperasi simpan pinjam), dan 3. Kredit-kredit mahal (diperoleh dari perusahaan-perusahaan pembiayaan, para pengecer, dan bank-bank melalui kartu kredit. Dengan sumber pembelanjaan utang yang bijaksana memungkinkan orang untuk menikmati hidup dengan mengonsumsi barang dan jasa sekarang, dan baru membayarnya dengan pendapatan di masa mendatang.

Aspek yang berkaitan dengan kredit yakni bagaimana orang memposisikan kredit dengan benar. Maksudnya adalah memposisikan kredit sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi berbagai keinginan yang menyedatkan. Penggunaan kredit sebenarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk penggunaannya harus disesuaikan dengan kemampuan finansial.

Adakalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat dibiayai dengan pendapatan, seperti rumah, kendaraan dan biaya pendidikan. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengonsumsi barang dan jasa pada saat ini, dan membayarnya di masa yang akan datang.

Dalam kondisi tertentu, kredit dan utang bisa menguntungkan, misalnya kredit atau utang ke bank yang digunakan untuk membangun rumah/properti, sebab harga properti dapat mengimbangi inflasi, atau pinjaman untuk membeli alat-alat produksi dan modal kerja yang lain yang produktif pengetahuan yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga dan lain-lain sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

Dalam kondisi tertentu, sumber pembelanjaan utang justru cukup menguntungkan, dan tidak selamanya berhutang berdampak negatif terhadap posisi keuangan keluarga, asal nilainya tidak berlebihan, dalam arti tidak melampaui batas kewajaran. Besarnya angsuran utang, terutama untuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa konsumsi harus disesuaikan dengan besarnya pendapatan yang diperoleh setiap bulannya. Para ahli menyarankan bahwa proporsi untuk pengeluaran angsuran kredit maksimum sebesar 20% dari pendapat bersih setelah pajak setiap bulannya (Kapoor dalam Warsono, 2010).

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam berutang. Pertama, sumber utang perlu dipertimbangkan secara matang. Saat ini banyak lembaga keuangan penyediaan kredit, seperti perusahaan multifinance yang memberikan kemudahan sehingga banyak orang yang tertarik untuk mengambilnya. Dengan mayoritas dananya dipinjam dari bank, maka tingkat bunga yang diberlakukan oleh perusahaan multifinance akan lebih tinggi dibanding yang bersumber dari bank. Hal ini terjadi karena adanya perpanjangan intermediasi. Dengan demikian, jika bank lebih baik dibanding perusahaan multifinance sebagai sumber pembelanjaan utang.

Kedua, jangka waktu utang sebaiknya disesuaikan dengan masa penggunaan aset. Pembelian aset jangka panjang pada umumnya bernilai relatif besar dibanding yang berjangka pendek. Dengan nilai yang besar, apabila dibelanjai dengan pinjaman jangka pendek, maka angsurannya akan menjadi besar. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap pembelanjaan untuk pengeluaran yang lain. Dengan demikian, jika masa pakai aset bersifat jangka panjang, maka sebaiknya masa jatuh tempo

utang juga bersifat jangka panjang. Sebaliknya, untuk aset relatif pendek pemakaiannya sebaiknya dibelanjai dengan utang jangka pendek atau mungkin dengan pendapatan yang bersifat insidental.

Ketiga, sistem tingkat bunga yang diberlakukan oleh kreditor sangat penting untuk diperhatikan. Dalam praktik perbankan dikenal ada tiga jenis sistem tingkat bunga, yaitu sistem tingkat bunga tetap, sistem tingkat bunga menurun dan sistem tingkat bunga anuitas. Dari sisi peminjam, sistem tingkat yang paling menguntungkan adalah sistem tingkat bunga menurun. Dengan demikian, disamping mempertimbangkan besarnya tingkat bunga, calon peminjam perlu memperhatikan jenis sistem tingkat bunga yang diberlakukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini didukung oleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan ide pokok dalam penelitian ini. Fokus permasalahan, isi, objek, subjek atau sampel dari penelitian serta lokasi penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan. Dimana indikator yang digunakan dalam penelitian ini memadukan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian relevan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel perbandingan penyajiannya antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nana Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Go Amelia Rosalin (2011)	Alokasi Pendaatan dan Literasi Keuangan (Studi empiris pada Ibu rumah tangga di Kelurahan Panggung Lor,	Alokasi Pendapatan dan Literasi Keuangan	Regresi Linier Berganda	Alokasi pendapatan rumah tangga untuk konsumsi menjadi bagian yang terbesar, kemudian diikuti oleh tabungan dan investasi. Tingkat literasi keuangan lebih tinggi dimiliki oleh IRT yang

		Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang)			bekerja dari pada yang tidak bekerja, IRT yang bekerja dapat mengalokasikan pendapatan secara hemat dan berinvestasi dengan baik, sedangkan IRT yang tidak bekerja mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi saja
2	Rosyeni Rasyid (2012)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	Literasi Keuangan, Perencanaan Financial Personal dan Literasi dalam penentuan sumber pendanaan.	Regresi Linier Berganda	Tingkat literasi keuangan mahasiswa terogolong cukup bahkan mendekati rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan perencanaan financial personal, literasi keuangan dalam penentuan sumber pendanaan mempengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan mahasiswa.
3	Susanti (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UNESA	Pendidikan keluarga, pembelajaran keuangan di Perguruan tinggi, interaksi teman sebaya dan Literasi keuangan	Regresi Linier Berganda	Pendidikan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, pengaruh teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.
4	Dewi Ismawati	Literasi Finansial	Pendidikan Formal,	Kualitatif Deskriptif	penerapan literasi finansial mahasiswa

(2015)	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Pendidikan Informal, Pendidikan Nonformal.	sudah sangat baik dalam pengelolaan keuangan untuk konsumsi dan tabungan, tapi penerapan literasi finansial masih kurang dalam pengelolaan untuk investasi dan infaq shodakoh.
--------	---	---	--

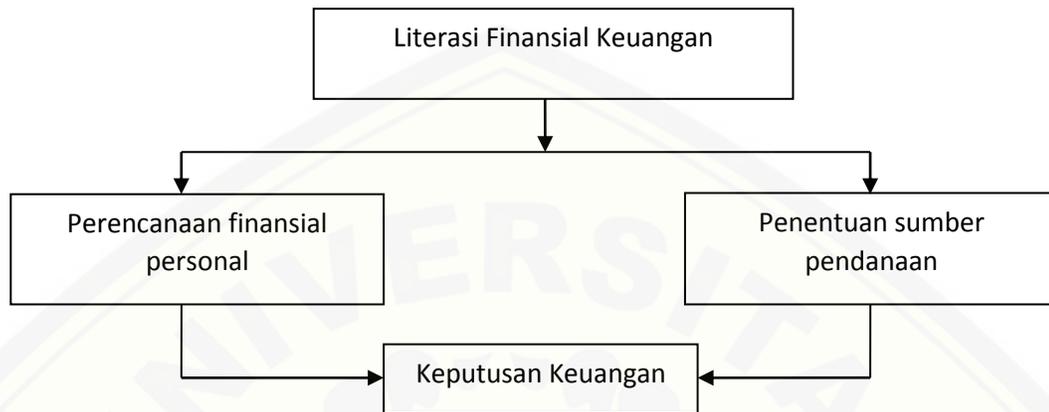
Sumber: diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang ditampilkan dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya terdapat pada obyek yang akan diteliti, variabel yang diteliti, metode analisis, sampel yang digunakan dan tempat yang dipilih. Penelitian yang akan digunakan menggunakan variabel yang sudah ada pada penelitian terdahulu. Variabel dalam penelitian ini yaitu perencanaan finansial personal dan penentuan sumber pendanaan. Metode analisis dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dari informan.

2.3 Kerangka Konseptual

Secara teoritis dapat dinyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana faktor-faktor tersebut akan memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu perencanaan finansial personal dan penentuan sumber pendanaan. Perencanaan finansial personal merupakan perencanaan yang berhubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk aktivitas operasional. Perencanaan finansial personal merupakan pengembangan dan implementasi rencana jangka panjang untuk mencapai keberhasilan finansial. Penentuan sumber pendanaan misal utang atau pinjaman yang bijaksana memungkinkan orang untuk menikmati hidup dengan mengonsumsi

barang dan jasa sekarang, dan baru membayarnya dengan pendapatan di masa mendatang. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian menggambarkan bahwa fenomena tentang literasi keuangan dalam penerapannya tidak lepas dari bagaimana perencanaan finansial personal dan sumber pendanaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Faktor tersebut dapat diketahui bagaimana ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan dal kehidupan sehari-hari seperti konsumsi, investasi, tabungan, asuransi dan utang. Ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali dalam masalah keuangan rumah tangga, diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi dalam pengbilan keputusan yang meliputi konsumsi dan investasi. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadikan literasi yang baik. Literasi keuangan yang baik dapat menjadikan kehidupan lebih baik dan mencapai kesejahteraan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah kualitatif berbasis deskriptif yang berangkat dari fenomena yang terjadi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari informan. Dari data yang diperoleh kemudian diteliti dan hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu berupa penjelasan secara mendetail tentang hasil yang telah diperoleh oleh peneliti.

3.2 Informan/Objek Penelitian

Informan/objek dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Wonojati Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Adapun kriteria dalam dari informan adalah ibu rumah tangga yang tingkat pendidikan akhirnya SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dan memiliki suami dengan pendapatan yang tidak tetap. Kriteria-kriteria tersebut memungkinkan banyaknya ibu rumah tangga yang akan menjadi informan dari penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan teknik kuota dan teknik sukarela dalam penentuan informan.

Teknik kuota yaitu peneliti menentukan banyaknya informan yang akan diteliti karena jika tidak dibatasi banyaknya informan maka setiap ibu rumah tangga yang ada di Desa Wonojati dengan kriteria tersebut akan menjadi informan dari penelitian dan akan membutuhkan waktu yang lama. Peneliti menentukan banyaknya informan yaitu 10 ibu rumah tangga. Penentuan informan tersebut juga menggunakan teknik sukarela yaitu pada saat wawancara dilakukan, peneliti mewawancarai informan yang bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan bertemu informan secara langsung dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan. Pedoman pertanyaan berjumlah 13 daftar pertanyaan. Akan tetapi pertanyaan tersebut dapat berkembang pada saat wawancara dilakukan. Penggunaan pedoman pertanyaan ini bertujuan agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Peran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai penentu informan yang merupakan sumber data untuk penelitian ini dan mengumpulkan data dari informan tersebut. Kemudian data tersebut di analisis dan di telaah untuk menarik kesimpulan sehingga mendapatkan temuan baru yang berupa informasi yang benar.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan paradigma *positivisme* dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Paradigm *positivisme* memandang pengetahuan sebagai pernyataan mengenai keyakinan atau fakta yang dapat diuji secara empiris, dapat dikonfirmasi atau dapat ditolak (Dewi, 2015). Paradigm *positivisme* menggunakan suatu dasar logika ilmu dengan pendekatan deduktif yang diawali dengan review atas teori dan mengembangkan dalam penelitian (Ana, 2009). Penelitian ini mengembangkan pengertian dari teori literasi keuangan yang kemudian dikembangkan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka. Data bermuatan kualitatif merupakan data primer yaitu data yang berasal dari lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata dan kalimat atau paragraph. Data tersebut dapat diperoleh dengan penyebaran kuisisioner, wawancara dan

observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data pada saat pengumpulan data yaitu analisa yang dilakukan karena jawaban dari informan pada saat pengisian kuisioner dan wawancara. Jawaban tersebut bisa menjawab pertanyaan selanjutnya atau bahkan dapat menyimpang dari yang ditanyakan oleh peneliti. Analisa data ini dapat memudahkan peneliti pada saat melakukan analisa data saat proses pengumpulan data dari semua informan telah selesai dilakukan. Tahapan analisa data dalam penelitian ini memiliki empat tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan saat peneliti berada dilapangan, pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan wawancara terstruktur kepada informan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti pada saat penyebaran kuisioner menggunakan teknik sukarela yaitu peneliti menanyakankesediaan kepada informan yang sesuai dengan criteria untuk menjadi informan dari penelitian ini. Informan yang sesuai dengan criteria dan bersedia untuk menjadi informan akan menjadi informan dari penelitian ini. Peneliti saat melakukan pengumpulan data mencatat dan menganalisa data yang diperoleh. Peneliti sebagai instrument kunci akan mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Data tersebut kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari pengumpulan data cukup banyak dan bervariasi. Data yang tidak diperlukan atau menyimpang dari tujuan penelitian tidak digunakan dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi. Penyajian data dalam penelitian ini berbasis deskriptif naratif yaitu berupa gambaran lengkap mengenai literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Wonojati yang disajikan dalam

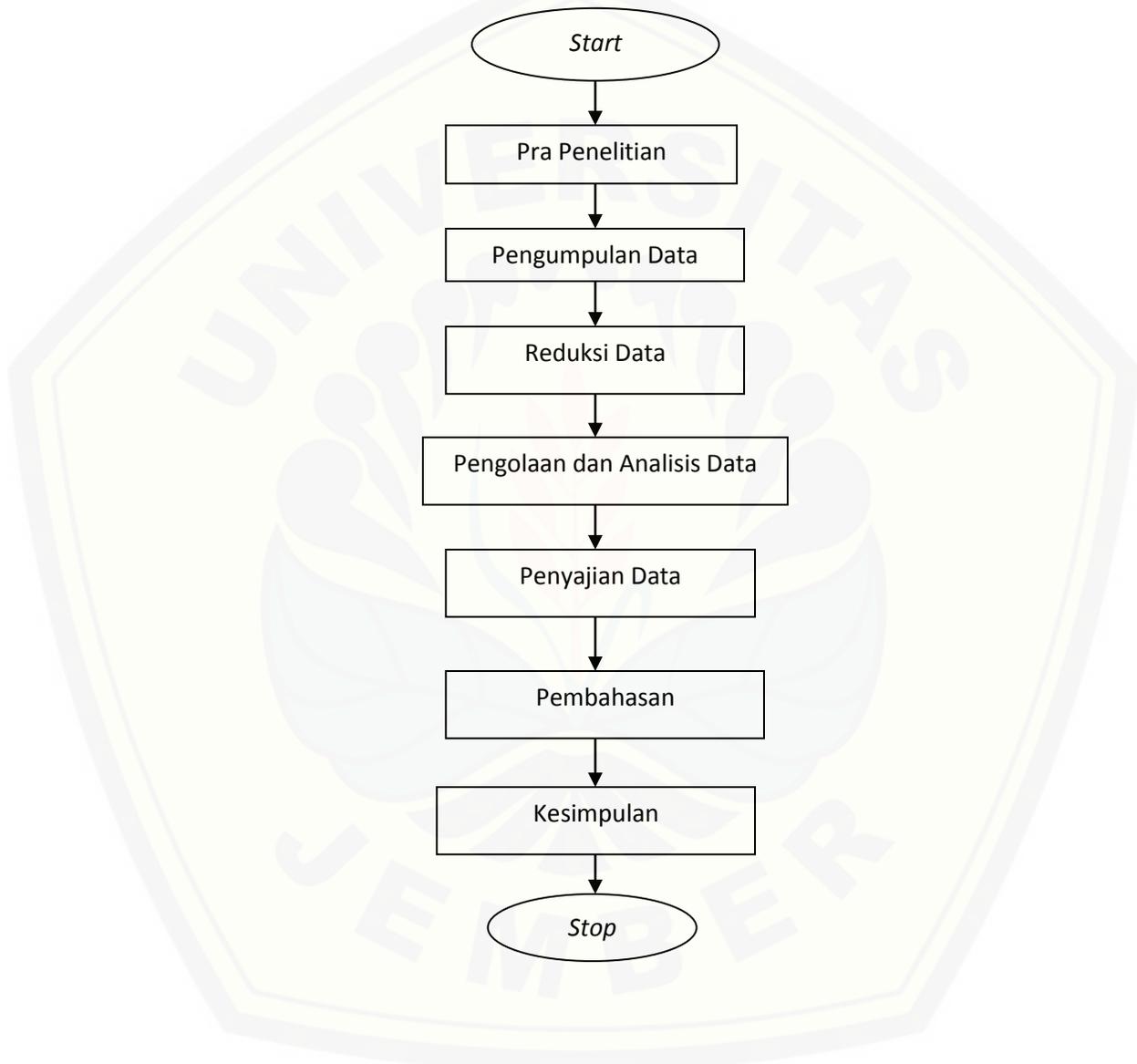
bentuk tabel dari data hasil wawancara dan teks yang bersifat narasi (uraian/penjelasan).

d. Penarikan Kesimpulan

Langkat terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tersebut memberikan gambaran yang jelas dan spesifik sehingga diperoleh temuan yang benar. Kesimpulan tersebut berupa sebuah kesimpulan ibu rumah tangga dengan tingkat literasinya tergolong sangat rendah, rendah, cukup, baik, dan sangat baik.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

- a. *Start*, penelitian dimulai.
- b. Pra penelitian, persiapan sebelum penelitian dan menentukan informan penelitian dengan menggunakan teknik kuota dan sukarela.
- c. Pengumpulan data primer dan informan/onjek penelitian.
- d. Mereduksi data yang diperoleh dari pengumpulan data dari informan.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang telah direduksi.
- f. Menyajikan data yang telah diperoleh oleh peneliti dan telah direduksi.
- g. Data dari informan yang telah disajikan dalam penyajian data kemudian disajikan dalam pembahasan sehingga diperoleh hasil penelitian yang telah sesuai dengan tujuan penelitian.
- h. Menyimpulkan hasil penelitian.
- i. *Stop*, penelitian berakhir.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi ibu rumah tangga masih rendah, hal ini dibuktikan dengan tingkat kesadaran ibu rumah tangga untuk mempelajari produk keuangan dan jasa keuangan yang masih kurang.
2. Perencanaan finansial personal dan penentuan sumber pendanaan ibu rumah tangga di Desa Wonojati masih kurang dipahami. Perencanaan keuangan dan penentuan sumber pendanaan yang kurang bijak menyebabkan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan rumah tangga yang kurang baik.

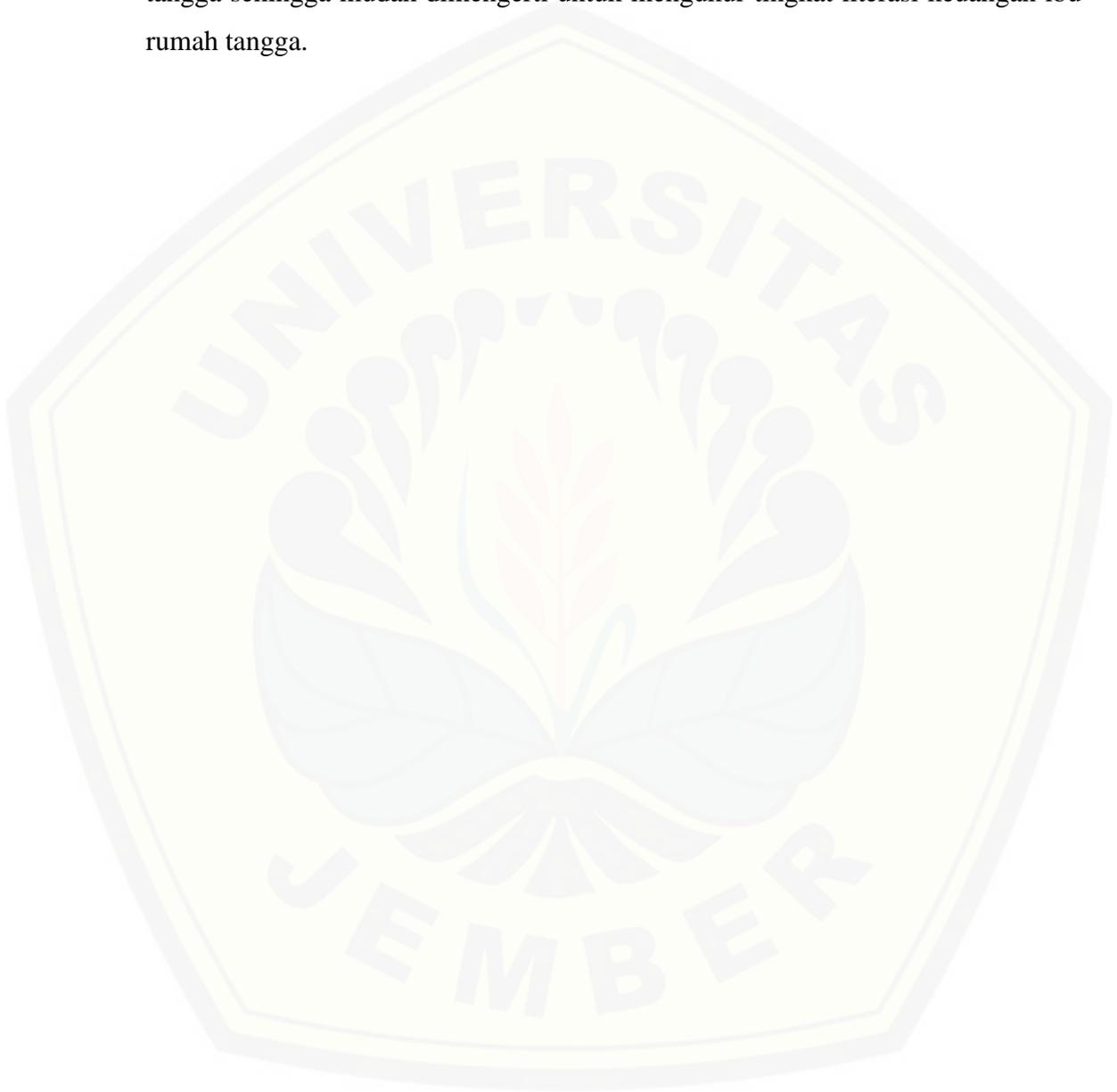
Setelah diketahui tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga pada saat ini, maka program dalam meningkatkan pengetahuan umum tentang keuangan perlu ditingkatkan lagi dengan instrumen yang sesuai dengan karakteristik ibu rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan literasi keuangan dikalangan ibu rumah tangga, maka sebaiknya perlu diadakan sosialisasi perencanaan keuangan untuk ibu rumah tangga untuk membekali pengetahuan dan keterampilan yang berguna dan juga untuk meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangganya sebagai salah satu modal yang dapat meningkatkan kualitas hidup dimasa yang akan datang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas, memperbanyak informan untuk

mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam serta menggunakan pedoman wawancara yang lebih sederhana yang sesuai dengan karakteristik ibu rumah tangga sehingga mudah dimengerti untuk mengukur tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Anastasi, A, dan Urbina, S. 1997. *Tes Psikologi (Psychologi Testing)*. Jakarta PT. Prehallindo
- Anastasia, S & Suramaya, S.K, 2013. Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 132.
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RIneka Cipta.
- Ario Werdo Sasmito, 2012. Analisis Pengaruh Gender dan Kemampuan Kognitif terhadap Financial Literacy Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember. Skripsi Program Studi Ekonomi Akuntansi. Universitas Jember.
- Behling, O, 1998, *Employee Selection : Wiil Intelligence and Conscientiousness Do The Job?*, The Academy of Management Executive, 12(1):77-86
- Go Amelia Rosalin, 2014. Alokasi Pendaatan dan Literasi Keuangan (Studi empiris pada Ibu rumah tangga di Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang). Skripsi Progran Studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Gumarti, W, dkk. 2010. *Metode Penfembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- James C. Van Horne. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisis Kesembilan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Lusardi, A & Mitchel, O.S. 2009. *Financial Literacy: evidence and implication for financial education Trends and issue*. may 2009
- M. Idris. 2010. *Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua da Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SD Sumpersari 4 Jember*.
- Maya Malinda, 2007. *Perencanaan Keuangan Pribadi*. Yogyakarta, C.V Andi Offset.
- Muhammad Hafil. 2013. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Rendah. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/14/08/07/n9xdul-ojk>
- OJK, 2013. *Buku Seri LIterasi Keuangan Indonesia Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

- Peter Garlans S, 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*.
- Rike, S. 2014. Literasi Keuangan Islam (Suatu Telaah Literatur). Universitas Jambi
- Rosyeni Rasyi, 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Kajian Bisnis*.
- Sita Dewi. 2014. Bagaimana Tingkat Literasi Pensusuk Indonesia. *Seminar Nasional UII*.
- Sukardi E dan Maramis, 1989. *Penilaian Keberhasilan Belajar dalam Pendidikan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga Press
- Susanti, 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen*
- Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta, Kencana.
- Warsono, 2010. Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*.
- Wiramiharja S. A, 2003. *Keeratan Hubungan Antara Kecerdasan, Kemauan dan Prestasi Kerja*. Jurnal Psikologi, Vol. 11, Nol, Maret 2

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Kepada

Yth. Informan Penelitian

Di tempat,

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan program S1 di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, peneliti mohon dengan hormat kesediaan saudara untuk bersedia diwawancara untuk mendapatkan informasi berkaitan tentang judul. Judul penelitian ini adalah **“Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Wonojati Jenggawah Jember”**.

Dengan demikian, saya ucapkan terimakasih atas kesediaan dan kerjasama saudara yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisis kuesioner ini.

Hormat Saya

Siti Masruroh

120810201046

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nomor Informan :

Nama Informan :

Umur :

Pekerjaan Suami :

Pertanyaan 1

Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 2

Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 3

Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 4

Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 5

Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban :

.....
.....

Pertanyaan 6

Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban :

.....
.....

Pertanyaan 7

Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 8

Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 9

Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban:

.....
.....

Pertanyaan 10

Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban:
.....

Pertanyaan 11

 Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban:
.....
.....

Pertanyaan 12

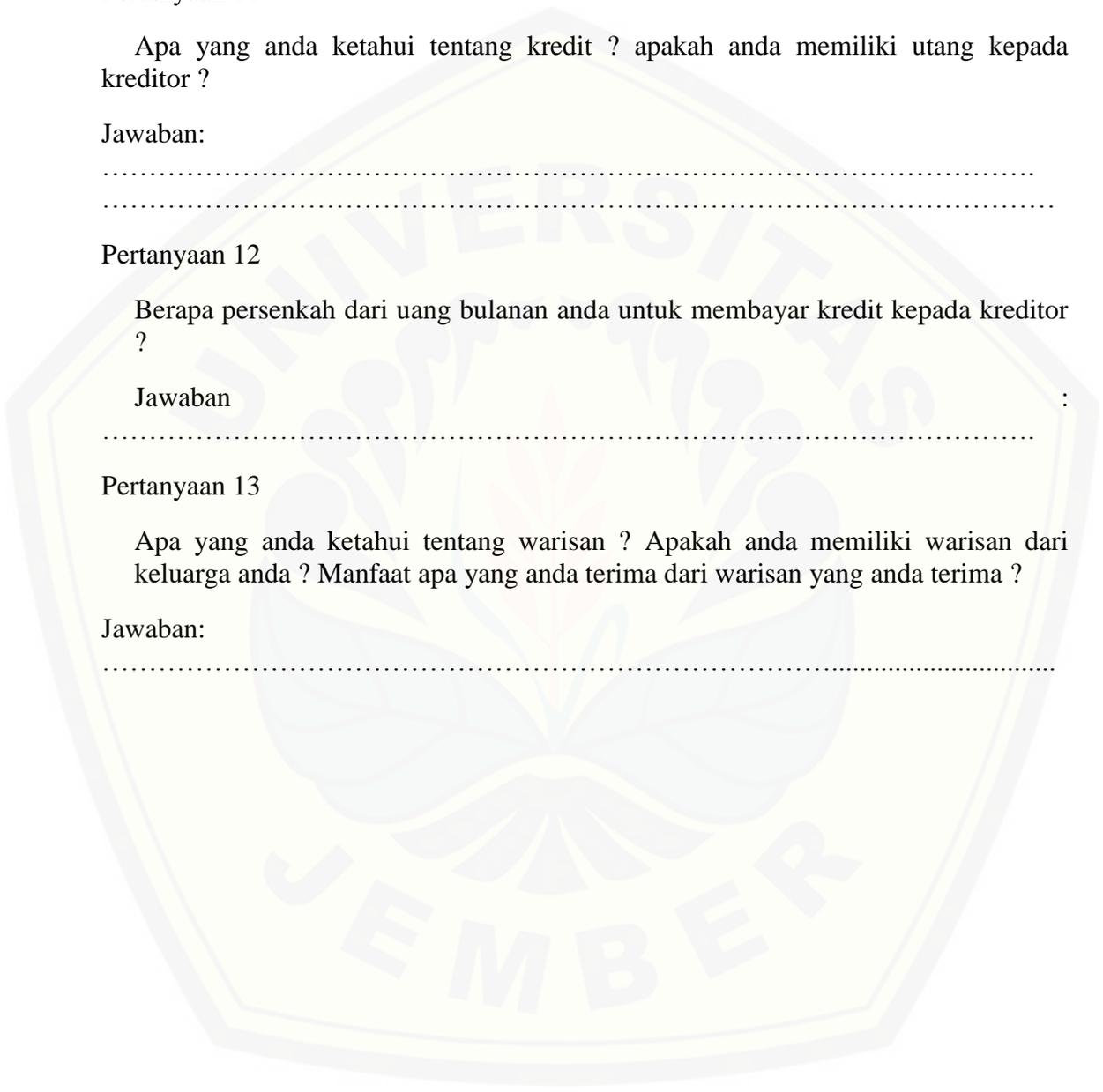
 Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban :
.....

Pertanyaan 13

 Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban:
.....



HASIL WAWANCARA

Informan pertama atas nama Lutfiatun Nafisah, usia 25 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan pekerjaan suaminya petani.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan barang yang dapat menguntungkan kapan saja dan dapat dijual kapan saja jika saya membutuhkan uang.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya punya emas. Ya untuk perhiasan untuk saya dan juga untuk investasi saya, jika nanti ada kebutuhan mendesak bisa di jual emasnya.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung tiap hari, sekitar Rp. 3.000 – Rp. 5.000 sehari, saya nabung di tetangga yang tiap hari narik. Uang tabungan ya dari suami yang setiap hari ngasi uang.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk keperluan nanti kalo kepepet butuh uang, bisa diambil kapan aja tabungannya.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban :asuransi itu seperti perlindungan keluarga atau kita sendiri. Saya tidak punya asuransi, saya tidak ada biaya buat beransuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: iya saya juga tahu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: uang yang saya terima dari suami saya jarang bulanan mbak, seringnya tiap hari. Kalo uang bulanan ya kalo suami saya punya rejeki lebih dikasikan saya buat ditabung. Alhamdulillah cukup untuk keperluan sehari-hari untuk keluarga saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: tidak punya, saya tidak punya uang bulanan gimana mau direncanakan keuangannya mbak. Tiap hari kalo di kasi suami uang buat belanja, ya sisanya di tabung dan di buat pegangan aja untuk keperluan beli sesuatu.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, belanja untuk makan tiap hari sama uang untuk keperluan anak. Sekitar 50% uangnya saya buat belanja.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang, kaya angsuran itu kan. Saya punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: Sekitar 20% saya bayar utang tiap bulan.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan ya pemberian orang tua mbak. Saya punya warisan sawah dari orang tua saya mbak. Kalo sawah ya buat bercocok tanam mbak, ya nanm padi, jagung, kadang sayuran juga mbak. Kalo panen lumayan buat tambahan pendapatan keluarga saya.

Informan ke dua atas nama Lailiyah Aisatul Chasanah, usia 23 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan pekerjaan suaminya Bengkel.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: saya tidak tahu artinya investasi itu apa. Kaya emas itu investasi kan.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya tidak punya investasi, ada Cuma sawah pemberian orang tua.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, uang dari suami saya tiap hari, sekitar 10% dari pemberian suami.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk keperluan yang akan datang.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : saya tidak punya perlindungan asuransi apapun. .

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: saya tidak tahu baru tahu dari anda.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: saya tidak punya uang bulanan. Saya di kasi uang suami saya setiap hari.
Dari pendapatan bengkel. .

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: tidak punya. Sehemat mungkin saya gunakan uang yang dikasi suami saya.
Untuk keperluan konsumsi dan anak saya.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, belanja untuk makan tiap hari sama uang untuk keperluan anak. Sekitar 50% uangnya saya buat belanja.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu angsuran. Saya tidak punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: saya tidak punya utang.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan ya pemberian orang tua saya. Saya punya warisan sawah dari orang tua saya. Kalo sawah ya buat bertani. Kalo panen lumayan buat tambahan pendapatan keluarga saya.

Informan ke tiga atas nama Yuli Ariska, usia 29 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan pekerjaan suaminya Petani.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan barang yang dapat dimanfaatkan suatu hari nanti.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya punya emas, sawah dan sapi. Sawah untuk bertani, emas untuk perhiasan. Itu semua untuk keperluan saya yang akan datang.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung di bank tiap bulan, sekitar Rp. 500.000 setiap bulan, uang tabungan saya dari penghasilan suami saya, kadang tiap hari member saya uang untuk belanja.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk keperluan nanti kalo ada kebutuhan mendadak dan memerlukan uang biar tidak susah.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban :asuransi itu seperti perlindungan keluarga. Saya tidak punya asuransi

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: saya tidak tahu jika pegadaian bisa menerima barang sesederhana itu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: uang yang saya terima dari suami saya jarang bulanan, seringnya tiap hari. Kalo uang bulanan ya kalo suami saya punya rejeki lebih dikasikan saya buat ditabung. Alhamdulillah cukup untuk keperluan sehari-hari untuk keluarga saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: tidak punya, setiap hari kalo di kasi uang suami saya, saya gunakan uang tersebut sebaik mungkin, gimana caranya uang tersebut bisa sisa dan digunakan untuk tambahan tabungan.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, belanja untuk makan tiap hari sama uang untuk keperluan anak. Sekitar 50% uangnya saya buat belanja. 30% untuk tabungan dan sisanya saya pegang sendiri kalo ada kebutuhan.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: saya tidak punya utang.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan ya pemberian orang tua. Saya punya warisan sawah dan rumah dari orang tua saya. Sawah masih ada sampe sekarang, saya gunakan untuk bertani, hasilnya lumayan untuk konsumsi dan tabungan saya. Rumah yang saya tinggali ini warisan dari orang tua saya.

Informan ke empat atas nama Devi Arsita Ningsih, usia 25 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan pekerjaan suaminya Wiraswasta.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan penanaman modal. Misalnya brang seperti emas kan bisa di jual buat modal usaha.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya tidak punya investasi apapun.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung tiap bulan ke bank, sekitar 30% dari uang bulanan saya. Saya sisakan untuk saya tabung tiap bulan.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk masa depan keluarga saya terutama untuk anak saya.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban :asuransi itu jaminan jiwa. Saya tidak punya asuransi, saya kurang paham tentang asuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: saya tidak tahu. Kurang paham tentang pegadaian

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: punya, Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya dan anak saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: punya, dari uang bulanan saya. Saya rencanakan keuangan saya sebaik mungkin. Biar tidak boros.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi dan tabungan. Sekitar 30% untuk belanja. Sisanya saya tabung dan untuk pegangan saya sehari-hari.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu cicilan. Seperti utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: saya tidak punya utang kepada kreditor.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan sebagian harta yang dimiliki orang tua menjadi milik pribadi. Saya tidak memiliki warisan dari orang tua saya.

Informan ke lima atas nama Kamilatul Munawaroh, usia 32 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan pekerjaan suaminya Wiraswasta.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan barang yang dapat menguntungkan kapan saja dan dapat dijual kapan saja jika saya membutuhkan uang.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya tidak punya investasi.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung di bank, setiap bulan suami saya mentransfer uang untuk saya dan anak saya. dari uang bulanan tersebut saya sisakan untuk tabungan. Sekitar 30% dari uang bulanan saya tabung untuk keperluan mendatang.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk masa depan keluarga saya dan juga anak saya.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : asuransi itu seperti perlindungan keluarga atau kita sendiri. Saya tidak punya asuransi, saya tidak begitu paham tentang asuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: iya saya juga tahu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: punya. Uang yang suami saya kasih setiap bulan. Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya dan biaya sekolah anak saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: saya punya perencanaan keuangan. Sederhana saja, agar penngeluaran tidak boros.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, belanja untuk makan tiap hari sama uang untuk keperluan anak. Sekitar 70% uangnya saya buat belanja dan kebutuhan anak setiap hari.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang. iya, saya punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: Sekitar 10% saya bayar utang tiap bulan. Dari uang bulanan itu saya sisakan bayar utang juga.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: saya punya warisan rumah yang saya tempati saat ini.

Informan ke enam atas nama Siti Maftuha, usia 30 tahun, tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi dan pekerjaan suaminya Karyawan.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan penanaman modal atau barang yang bisa dijual untuk modal usaha.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya punya tanah, emas, rumah juga. Untuk keperluan dimasa yang akan datang.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung tiap bulan ke bank, sekitar 20% dari uang bulanan saya dan pendapatan saya dari salon juga. Saya sisakan untuk saya tabung tiap bulan.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk masa depan keluarga saya terutama untuk anak saya.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : asuransi itu perlindungan diri. Saya punya asuransi kesehatan dari kantor suami saya bekerja.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: saya tidak tahu. Kurang paham tentang pegadaian

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: punya, Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya dan anak saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: punya, dari uang bulanan saya. Saya rencanakan keuangan saya sebaik mungkin. Biar tidak boros.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi dan belanja keperluan anak-anak saya. Sekitar 50% untuk belanja. Sisanya saya tabung dan untuk pegangan saya sehari-hari.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang. Saya punya utang kepada salah satu lembaga keuangan.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: sekitar 10% uang yang saya keluarkan untuk membayar utang.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan sebagian harta yang dimiliki orang tua menjadi milik saya. Saya belum punya warisan dari orang tua saya.

Informan ke tujuh atas nama Sofiah Nurmala, usia 30 tahun, tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi dan pekerjaan suaminya pedagang.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: menurut saya investasi itu adalah pembelian maupun produksi barang dari modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk usaha/produksi untuk mendatangkan laba/keuntungan.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: emas dan kendaraan bermotor yang saya miliki. Manfaatnya untuk mendapatkan laba/keuntungan dari investasi saya.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung tiap bulan ke bank, uang tabungan saya berasal dari hasil dagangan suami saya dan gaji saya sebagai guru. Sekitar 30% saya gunakan untuk tabungan.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk masa depan keluarga saya terutama untuk anak saya dan kepentingan yang lain.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : asuransi itu perlindungan diri keluarga. Saya punya asuransi kesehatan dan pendidikan untuk anak saya, bagi saya asuransi penting untuk perlindungan keluarga saya karena dapat meringankan biaya yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: saya tidak tahu. Kurang paham tentang pegadaian

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: punya, uang bulanan dari gaji saya jadi guru. Dan tambahan dari suami saya juga. Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya dan anak saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: punya, dari uang bulanan saya. Saya rencanakan keuangan saya sebaik mungkin, agar tidak boros dalam pengeluaran saya.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, belanja untuk keperluan anak saya. Sekitar 60% saya gunakan untuk konsumsi.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu seperti meminjam uang kepada bank. Saya punya utang ke salah satu bank.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: sekitar 20% sari hasil keuntungan berdagang suami saya.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan adalah kekayaan/harta peninggalan dari orang tua yang diberikan kepada anaknya secara cuma-cuma. Saya punya warisan rumah yang saya tempati saat ini.

Informan ke delapan atas nama Siti Ummina, usia 45 tahun, tingkat pendidikannya SMP dan pekerjaan suaminya wiraswasta.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: saya tidak tahu investasi itu apa. Yang saya tahu emas, tanah, sapi, rumah saya itu investasi saya.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: emas, tanah sapi, rumah itu investasi saya untuk nanti. Ya banyak, saya bisa menjual salah satu dari itu semua kalo butuh uang.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung tiap harike tetangga saya. Biasanya saya ambil tabungannya setiap ramadhan. Lumayan uangnya buat keperluan ramadhan. Nabung tiap hari ya ga banyak 3.000-5.000 setiap hari.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk keperluan saya nantinya.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban :asuransi itu seperti perlindungan diri saya. Saya tidak punya asuransi, saya tidak begitu paham tentang asuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: iya saya juga tahu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: tiadk punya, suami saya memberikan uang setiap hari atau setiap minggu. Ya kalo menurut saya cukup-cukup saja kalo untuk belanja tiap harinya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: saya tidak punya perencanaan keuangan. Ya kalo ada uang saya gunakan dengan baik.

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi, sekitar 50% saya gunakan untuk konsumsi.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang. iya, saya punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: Sekitar 10% saya bayar utang tiap bulan. Dari uang yang diberikan suami saya saya sisakan setiap hari untu bayar utang tiap bulan.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan itu pemberian orang tua kepada anaknya. saya punya warisan sawah pemberian orang tua saya. Manfaat sawah ya utuk bertani.

Informan ke sembilan atas nama Siti Wahyuni, usia 46 tahun, tingkat pendidikannya SMP dan pekerjaan suaminya petani.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: investasi merupakan barang yang dapat menguntungkan kapan saja dan dapat dijual kapan saja jika saya membutuhkan uang.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya punya emas yang bisa saya jual.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung ke tetangga saya, setiap hari saya nabung tiga ribu atau lima ribu sehari. Saya gunakan tabungan saya untuk lebaran nanti. Biar tidak repot nanti untuk keperluan lebaran,

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk kebutuhan saya nanti, atau kebutuhan yang mendesak.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : asuransi itu seperti perlindungan keluarga atau kita sendiri. Saya tidak punya asuransi, saya tidak begitu paham tentang asuransi, tidak punya uang juga buat mengurus asuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: iya saya juga tahu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: tidak punya. Uang yang suami saya kasih setiap hari. Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya dan biaya sekolah anak saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: tidak punya. Jika punya uang ya saya gunkana dengan baik. Jangan terlalu boros,

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi. Sekitar 50% uangnya saya buat belanja.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang. iya, saya punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: Sekitar 10% saya bayar utang tiap bulan. Dari uang bulanan itu saya sisakan bayar utang juga.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan yang diberikan orang tua saya kepada saya. saya punya warisan sawah yang saya kerjakan saat ini

Informan ke sepuluh atas nama Siti Akmina, usia 51 tahun, tingkat pendidikannya SMP dan pekerjaan suaminya petani.

1. Apa yang anda ketahui tentang investasi ?

Jawaban: saya tidak tahu investai itu apa.

2. Investasi apa yang anda miliki ? Apa manfaat dari investasi yang anda miliki ?

Jawaban: saya punya emas, sawah dan tanah.

3. Apakah anda memiliki tabungan ? Jika iya, berasal dari manakah dana untuk tabungan tersebut ? Berapa persentah dana yang anda sisihkan untuk tabungan ?

Jawaban: Punya, saya nabung ke tetangga saya, setiap hari saya nabung lima ribu sehari. Saya gunakan tabungan saya untuk lebaran nanti. Biar tidak repot nanti untuk keperluan lebaran dan keperluan lainnya.

4. Apa yang memotivasi anda untuk menabung ?

Jawaban: untuk kebutuhan saya nanti, atau kebutuhan yang mendadak.

5. Apa yang anda ketahui tentang asuransi ? Apakah anda memiliki perlindungan asuransi diri dan keluarga anda? Apakah anda memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga anda?

Jawaban : saya tidak begitu paham tentang asuransi. Saya juga tidak punya asuransi.

6. Apakah anda mengetahui bahwa pegadaian melayani banyak jasa mulai dari gadai, pengiriman uang, pinjaman usaha hingga cicilan emas?

Jawaban: iya saya tahu. Saya tidak pernah ke pegadaian.

7. Apakah anda mengetahui bahwa barang yang digadaikan tidak harus barang berharga seperti emas, batu mulia, kendaraan dan lainnya tetapi juga barang lain seperti pakaian, kasur, termos dll?

Jawaban: iya saya juga tahu.

8. Apakah anda memiliki uang bulanan? Apakah anda merasa cukup dengan uang bulanan anda?

Jawaban: tidak punya. Uang yang suami saya kasih setiap hari. Alhamdulillah cukup untuk keperluan rumah tangga saya.

9. Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk uang bulanan anda ?

Jawaban: tidak punya. Jika punya uang ya saya gunkana dengan baik. Jangan terlalu boros,

10. Lebih banyak digunakan untuk apa uang bulanan anda (konsumsi, tabungan, investasi) ? Berapa persenkah dana yang anda gunakan untuk keperluan belanja anda ?

Jawaban: lebih banyak buat konsumsi. Sekitar 50% uangnya saya buat belanja.

11. Apa yang anda ketahui tentang kredit ? apakah anda memiliki utang kepada kreditor ?

Jawaban: kredit itu utang. iya, saya punya utang.

12. Berapa persenkah dari uang bulanan anda untuk membayar kredit kepada kreditor ?

Jawaban: Sekitar 10% saya bayar utang tiap bulan. Dari uang bulanan itu saya sisakan bayar utang juga.

13. Apa yang anda ketahui tentang warisan ? Apakah anda memiliki warisan dari keluarga anda ? Manfaat apa yang anda terima dari warisan yang anda terima ?

Jawaban: warisan yang diberikan orang tua saya kepada saya. saya punya warisan sawah dari orang tua saya.

DOKUMENTASI



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Devi Arsita Ningsih



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Lutfiatun Nafisah



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Siti Wahyuni



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Siti Ummina



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Yuli Ariska



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Kamilatul Munawaroh



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Sofiah Nurmala



Foto setelah melakukan wawancara dengan Ibu Lailiyah Aisatul Chasahan

